

## ABSTRAK

### Perbedaan *Overall Survival* Pasien Mieloma Multipel

#### Berdasarkan Rasio Neutrofil-Limfosit Sebelum Terapi Standar

Mochamad Anief Ferdianto

**Latar belakang:** Pada beberapa penelitian, rasio neutrofil-limfosit (RNL) dianggap dapat menjadi prediktor *overall survival* (OS) pada pasien mieloma multipel (MM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi nilai prognostik dari RNL sebelum terapi standar pada pasien MM.

**Metode:** Pasien MM yang menjalani terapi standar dan memenuhi kriteria diagnosis *International Myeloma Working Group* (IMWG) dimasukkan dalam penelitian dengan melakukan telaah retrospektif pada rekam medis pasien. RNL dihitung dari pemeriksaan darah lengkap menggunakan *hematologic analyzer* SYSMEX XN-1000. Nilai ambang RNL yang paling optimal dalam memprediksi *overall survival* pada penderita MM ditentukan menggunakan analisis kurva ROC. Uji *log-rank* digunakan untuk menilai perbedaan OS antara pasien dengan RNL di atas nilai ambang dan di bawah nilai ambang.

**Hasil:** Sebanyak 44 pasien yang terdiri dari 29 orang laki-laki dan 15 orang wanita, teridentifikasi sebagai pasien MM yang mendapat terapi standar dengan median usia saat diagnosis 52 tahun. Kelangsungan hidup keseluruhan rata-rata adalah 8 bulan. Pasien MM dengan RNL lebih tinggi ( $\geq 2,35$ ) memiliki OS lebih buruk dibandingkan dengan pasien MM dengan RNL lebih rendah ( $< 2,35$ ) (median survival 11 berbanding 6 bulan), namun perbedaan ini tidak bermakna secara statistik ( $p > 0,05$ ). Peningkatan RNL tidak bisa memprediksi respon setelah terapi awal.

**Kesimpulan:** RNL sebelum terapi standar tidak mempunyai efek prognosis pada pasien terdiagnosis MM. Penelitian lebih lanjut yang berfokus pada subyek ini diperlukan.

**Kata kunci:** rasio neutrofil limfosit, mieloma multipel, *overall survival*.